

## **COUNSELING ABOUT WASHING HANDS WITH SOAP AT 108 PRIMARY SCHOOL PEKANBARU**

### **PENYULUHAN TENTANG MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN DI SDN 108 PEKANBARU**

**Devi Purnama Sari <sup>1)</sup>, Aulia Annisa <sup>2)</sup>, Yoti Sri Haryani <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Stikes Awal Bros Pekanbaru

e-mail: devi.purnamasari.annisa@gmail.com

#### **ABSTRACT**

*The behavior of washing hands using soap that is not true is still high in children, so that it needs to increase their knowledge and awareness of the importance of washing hands using soap and it can be applied in everyday life. The method of implementation is to provide direction to students about the importance of washing hands with soap and provide leaflets on the steps for washing hands. Elementary school children understand the steps of a healthy lifestyle, one of which is washing their hands with soap.*

**Keywords:** *washing hands, knowledge, student awareness*

#### **ABSTRAK**

Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak, sehingga dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode Pelaksanaan adalah dengan memberikan arahan kepada siswa dan siswi tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun dan memberikan selebaran tentang langkah-langkah mencuci tangan. Anak sekolah dasar mengerti akan langkah-langkah budaya hidup sehat salah satunya dengan mencuci tangan pakai sabun.

**Kata Kunci :** mencuci tangan, pengetahuan, kesadaran siswa

#### **PENDAHULUAN**

Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah penyakit yang menyebabkan kematian jutaan anak setiap tahunnya, seperti diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) yang dilaporkan telah membunuh 4 juta anak setiap tahun di negara-negara berkembang. Karena tangan merupakan pembawa utama kuman penyakit dan praktek mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah 1 juta kematian anak. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak, sehingga dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit sebagai akibat perilaku yang tidak sehat. Padahal anak-anak merupakan asset bangsa yang paling berperan untuk generasi yang akan datang. Dengan merebaknya penyebaran penyakit seperti diare yang mulai menjangkau Indonesia, maka peningkatan kesadaran tentang mencuci tangan dengan menggunakan sabun ditujukan kepada mereka yang berisiko tinggi untuk terjangkit antara lain anak-anak di sekolah (Depkes, 2009).

Kuman yang ada di alat-alat tulis, kalkulator, buku-buku dan benda-benda lain akan dengan mudah berpindah dari tangan satu anak ke anak lainnya, sehingga jika ada anak yang mempunyai penyakit tertentu akan mudah menular pada anak lainnya. Jadi, mencuci tangan harus dilatih sejak dini pada anak agar anak memiliki kebiasaan mencuci tangan, sehingga anak terhindar dari penyakit.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pengetahuan cara mencuci tangan yang baik terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh pada anak sekolah dasar di SD Negeri 108 Pekanbaru.

## **METODE**

Cuci tangan memanglah hal sederhana yang seringkali dilupakan sebagai orang, namun ternyata cuci tangan merupakan cara pencegahan penyakit yang mudah dan murah. Oleh karena itu pentingnya cuci tangan ini diharapkan bisa membudaya di kalangan masyarakat terutama pada anak-anak yang aktif dan lebih rentan terserang penyakit yang ditularkan oleh tangan.

Metode Pelaksanaan adalah

1. Memberikan arahan kepada siswa dan siswi tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun
2. Menyampaikan dampak yang bisa ditimbulkan jika tidak mencuci tangan.
3. Memberikan selebaran tentang langkah-langkah mencuci tangan.
4. Memberikan dooprize kepada siswa yang aktif bertanya atau yang bisa menjawab pertanyaan dari penyuluhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Pada hari kamis pukul 08.00 pagi hingga jam 12.00 siang anak sekolah dasar yang hadir diberikan materi terkait pengetahuan cuci tangan pakai sabun. Hal ini dilakukan untuk membantu anak - anak memahami tentang bahayanya tidak mencuci tangan.

Pada pukul 13.00 siang hingga 16.00, pemateri menjelaskan langkah-langkah budaya hidup sehat salah satunya dengan mencuci tangan pakai sabun. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kembali hal-hal yang sudah dijelaskan mengenai cuci tangan pakai sabun dengan budaya hidup sehat hingga menutup pertemuan dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabmas ini terdapat pengaruh pemberian penyuluhan tentang mencuci tangan dengan sabun terhadap pengetahuan dan sikap tentang mencuci tangan pada siswa sekolah dasar. Simpulan : Ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang PHBS terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SDN 108 Pekanbaru.

## **SARAN**

Rekomendasi untuk kegiatan ini sebaiknya memberikan kesempatan yang banyak dan lama lagi terhadap anak - anak dan juga memberi informasi kepada orangtua.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yaitu STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cuci tangan pakai sabun untuk cegah penyakit. Juli 2012. [www.digilib.unimus.ac.id](http://www.digilib.unimus.ac.id)

Hastono Sutanto P. 2007. Analisis Data Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Depok

september, 2020

Kementerian Kesehatan RI. 2010 Buku Panduan Hari Cuci tangan Pakai sabun Sedunia. 14 Juli 2014.  
[www.depkes.go.id/panduan](http://www.depkes.go.id/panduan) CTPS

Potter dan Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. Wati R. 2011,

Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS tentang Mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci tangan

